

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis dibidang telekomunikasi berbasis operator internet merupakan salah satu sektor industri yang penting di Indonesia. Industri ini berperan penting dalam menunjang aktivitas perekonomian dan sosial masyarakat. Untuk dapat bersaing di industri yang semakin kompetitif, perusahaan telekomunikasi perlu memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi. Hal ini telah meningkatkan permintaan akan layanan telekomunikasi, sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan perusahaan telekomunikasi. Internet juga telah menciptakan peluang baru bagi perusahaan telekomunikasi untuk menawarkan layanan baru dan bernilai tambah, seperti layanan streaming video, layanan *cloud computing*, dan layanan *over-the-top* (OTT). Fitur layanan ini membuat pendapatan meningkat pada operator telekomunikasi. Internet memungkinkan perusahaan telekomunikasi untuk mengembangkan inovasi produk dan layanan baru, seperti layanan broadband, layanan streaming, dan solusi komunikasi yang lebih canggih. Inovasi ini dapat meningkatkan daya tarik pelanggan dan memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan tambahan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Statistik Telekomunikasi Indonesia, selama periode lima tahun terakhir yakni tahun 2018 hingga 2022 masyarakat Indonesia yang mengakses internet semakin meningkat angkanya.²



Gambar 1.1 Data Pertumbuhan Pengguna Internet
Sumber : bps.go.id (2023)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa terjadi kenaikan pengguna internet di Indonesia dari tahun 2018 sebesar 39,90% hingga pada tahun 2022 sebesar 66,48%. Terlebih, adanya kebijakan Physical Distancing (menjaga jarak) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang membuat sebagian besar perusahaan memberlakukan sistem WFH (*Work From Home*). Hal ini tentunya membuat para pekerja dan para siswa membutuhkan internet pribadi dari rumah. Sektor bisnis yang diuntungkan saat pandemi ialah telekomunikasi, dimana pertumbuhan pada bidang ini mengalami kenaikan yang sangat signifikan dibanding tahun sebelumnya.³

² Badan Pusat Statistik. *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022*. (Bandung, 2023)

³ *Ibid.*, Hal 2

Walaupun sektor telekomunikasi mengalami kenaikan yang cukup besar masih harus dibayangi dengan penurunan daya beli masyarakat akibat pelemahan ekonomi yang terjadi saat ini. Perkembangan industri telekomunikasi menjadi salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan investasinya terhadap industri telekomunikasi. Banyaknya penggunaan sarana telekomunikasi, menjadi peluang bagi sektor ini untuk meningkatkan perkembangan industri dan mampu memberikan prospek yang bagus untuk kedepannya serta dapat memberikan *return* maksimal pada investasinya.

Investasi adalah kegiatan menanamkan modal pada suatu perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Investasi dapat dilakukan dengan berbagai macam hal, salah satu nya adalah dengan saham. Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.⁴

⁴ Meilin Veronica, Reny Aziatul Pebriani. Pengaruh Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*. Vol.6 No 1. Tahun 2020. Hal, 119

Saham adalah secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.⁵

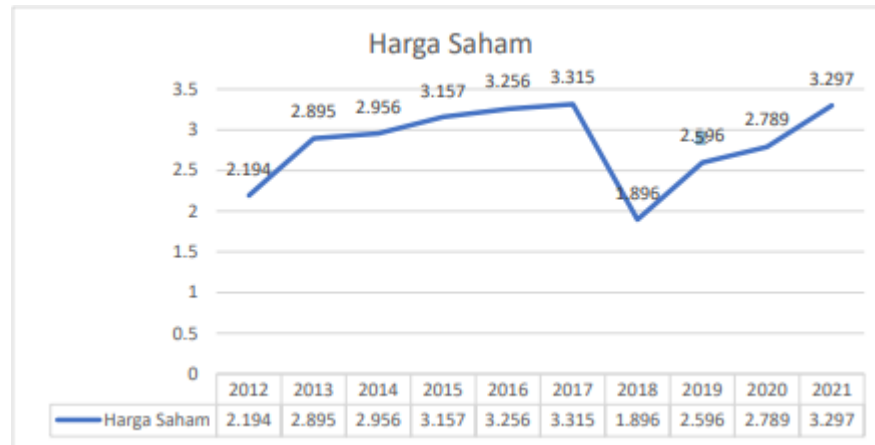
Pada umumnya investor membeli saham untuk memperoleh dividen dan *capital gain* dari harga selisih penjualan dengan pembelian saham, oleh karena itu agar tidak mengalami kerugian, maka investor harus selalu memantau fluktuasi harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham agar dapat memutuskan apakah akan menjual atau membeli saham. Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten.

Indonesia memiliki peluang untuk meningkatkan pasar telekomunikasi agar mampu bersaing dengan negara lain. Peluang ini semakin diperkuat dengan adanya beberapa perusahaan melakukan penjualan produknya di luar negeri. Sedangkan untuk penjualan dalam negeri Indonesia didukung dengan jumlah penduduk yang besar, kesadaran akan pentingnya internet meningkat, semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan di Indonesia, serta perekonomian yang semakin maju karena adanya bantuan dari internet untuk pembelajaran atau bisnis.

⁵ Suad Husnan. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan Buku 1 Edisi 4*. (Yogyakarta; BPFE, 2008), Hal, 116

Hasil yang didapatkan perusahaan menunjukkan besar kecilnya harga saham di sebuah perusahaan. Dapat dibuktikan secara signifikan tingkat pendapatan akan berpengaruh pada harga saham di sebuah perusahaan. Kita bisa menyimpulkan jika tingkat penghasilan perusahaan besar, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham pada perusahaan tersebut.⁶ Begitupun tentang utang, jika utang perusahaan yang besar maka akan membuat perusahaan sulit melakukan kewajibannya terkecuali utang yang baik, dan apabila kewajibannya tidak berjalan lancar maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan dan hal tersebut membuat harga saham menurun. Seorang investor akan melihat baik buruknya harga saham, karena harga saham yang besar atau mahal senantiasa memunculkan sikap optimisme pada investor untuk melakukan investasi. Dalam tabel ini memuat informasi perkembangan harga saham setiap tahunnya dari perusahaan sub telekomunikasi yang terdapat pada listing Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah diolah oleh penelitian pada periode 2012-2021:

⁶ I Gusti Ngurah Gede Rudangga, Gede Mera Sudiarta. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Bevergae yang terdaftar di BEI periode 2011-2014". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5 No.7. Tahun 2016. Hal, 43



Gambar 1.2 Pertumbuhan Rata-Rata Harga Saham Sektor Telekomunikasi

Sumber : Investing.com

Pada Gambar 1.1 Terlihat rata-rata harga saham sektor telekomunikasi selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, hanya pada tahun 2018 sektor telekomunikasi mengalami penurunan, terjadi karena adanya perang dagang antara AS dan China yang menjadi anjloknya harga saham di Indonesia bahwa harga saham Global sekalipun, pada tahun berikutnya harga saham kembali mengalami kenaikan. Sehingga sektor perusahaan telekomunikasi layak diperhatikan sebagai objek penelitian, karena harga sahamnya terus meningkat setiap tahunnya. Sektor telekomunikasi adalah sektor yang menjanjikan. Bahkan pada saat pandemi covid-19 pada tahun 2020, sektor telekomunikasi tetap mengalami peningkatan sebesar 7%, walaupun kecil akan tetapi harga saham sektor telekomunikasi tetap konsisten mengalami peningkatan rata-rata harga saham setiap tahunnya.

Harga saham merupakan cermin bagi nilai perusahaan, semakin baik harga saham suatu perusahaan, maka semakin baik nilai perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya harga saham yang buruk akan mencerminkan buruk juga nilai perusahaan tersebut. Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal Jogiyanto.⁷

Ketika para investor melakukan keputusan investasi, para investor perlu melakukan analisa baik melakukan analisa teknikal maupun fundamental, karena dengan melihat kedua analisis tersebut investor bisa mempekecil kerugian dalam melakukan investasi yang membuat para investor mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang diperlukan analisa fundamental dikategorikan sebagai sebuah pendekatan yang menekan pada kinerja secara keseluruhan. Sehingga diperlukan analisa fundamental yaitu melakukan analisis rasio keuangan untuk memastikan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi baik atau tidak untuk memutuskan pembelian saham. Mengetahui bahwa kinerja sebuah perusahaan yang semakin meningkat maka akan membuat harga dari saham perusahaan

⁷ Hartono Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta; BPFE-Yogyakarta, 2015). Hlm, 201

tersebut semakin meningkat ataupun sebaliknya, jika kinerja sebuah perusahaan menurun maka harga saham yang diperjual belikan di BEI akan menurun.⁸

Analisis pada harga saham ada banyak tekniknya, yang paling sering dilakukan oleh para pelaku pasar ada dua teknik yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal yaitu metode analisis yang mempelajari perilaku pasar atau saham melalui sebuah media grafik untuk mencari peluang serta mengetahui arah harga kedepan dengan siklus pergerakan sebelumnya. Sedangkan analisis fundamental yaitu metode analisis yang dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan untuk menentukan apakah saham yang akan dipilih oleh pelaku pasar adalah saham yang baik masa mendatang. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan.

Investor bisa melakukan penilaian terhadap saham dengan cara analisis fundamental secara top-down untuk menilai prospek perusahaan. Pertama kali perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan analisis industri, dan pada akhirnya dilakukan analisis terhadap perusahaan yang

⁸Miranti Harwaningrum. "Perbandingan Penilaian Saham Dengan Metode Analisis Fundamental Dan Jika Hasil Berlawanan Arah Untuk Kedua Metode Analisis Pada Saham Bakrie Group Untuk Periode 2005 – 2009". *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*. Vol. 2 No.1. Tahun 2016, Hal. 138

mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkannya menguntungkan atau merugikan bagi investor.⁹

Untuk melakukan analisis perusahaan, di samping dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. Salah satu dari rasio profitabilitas yaitu Return On Equity (ROE), yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham.¹⁰ Febriana menemukan bahwa ROE terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.¹¹ Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mempunyai ROE yang tinggi akan meningkatkan laba perusahaan yang tersedia bagi pemegang saham.

⁹ Herfian Handrioka, Nadia Kumalasari, Resindra Prameswari, Latof Syeikhur Rabbani. "Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Analisis Fundamental Terhadap Actual Return Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Prosiding The National Conference ManagemNT And Bussines*. Tahun 2018. Hal, 94

¹⁰ Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. (Yogyakarta; Kanisius, 2010). Hal, 188

¹¹ Febriana. "Pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan-perusahaan dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2009-2011". *Skripsi*. Tahun 2013. Hal 24-27

Namun, Febrioni memperoleh hasil penelitiannya bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.¹²

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melihat seberapa banyak keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari EPS mereka tinggi, karena semakin besar nilai dari EPS berarti perusahaan tersebut akan mendapatkan laba.¹³ Hasil penelitian Novasari menemukan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.¹⁴ Namun, Putri menemukan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.¹⁵ *Earning Per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.¹⁶

Berdasarkan fenomena paparan diatas dan hasil penelitian terdahulu dengan adanya variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham diatas dapat

¹² Febrioni. "Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)". *Jurnal Manajemen*. Tahun 2016. Vol.3, No.3. Hal. 56

¹³ Wiagustini, N., I. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Denpasar: Udayana University Press, 2010). Hal, 198

¹⁴ Novasari, E. "Pengaruh PER, EPS, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011". *Skripsi*. Tahun 2013. Hal, 26-35

¹⁵ Putri, R., M. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik Dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)". *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang*. Tahun 2017. Hal, 67

¹⁶ Irham Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. (Bandung; Alfabeta, 2012). Hal 216

ditarik kesimpulan bahwa setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada, sehingga peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 s/d 2022.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan pendapat dan pandangan yang berbeda sehingga mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai Pengaruh *Return on Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 s/d 2022.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang telah diuraikan berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham
2. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham
3. Untuk mengetahui apakah *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan ataupun menjawab permasalahan dalam bidang investasi khususnya tentang Hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan pendapat dan pandangan yang berbeda sehingga mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai Pengaruh Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 s/d 2022. Selain itu, ada beberapa kegunaan lain dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sedikit pemikiran mengenai Pengaruh *Return on Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dijadikan acuan referensi bagi penelitian selanjutnya dan sumbangsih pembendaharaan kepustakaan UIN SATU Tulungagung sebagai penyedia METODE informasi yang bermanfaat terkait Pengaruh Net Profit Margin dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

F. Ruang Lingkup dan Pembatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian untuk memfasilitasi menyelesaikan masalah. Penelitian ini mengukur minat apa mahasiswa untuk berinvestasi dan Pengaruh *Return on Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 s/d 2022